

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Length Of Stay (LOS) merupakan suatu rentang waktu kedatangan pasien yang gawat darurat yang diukur mulai dari pasien datang sampai ditransfer atau dipindahkan ke unit lain. *Length Of Stay (LOS)* juga tidak hanya untuk melihat lama hari perawatan pada pasien diruang rawat inap namun juga di Unit Gawat Darurat (UGD) suatu rumah sakit (Ardiyani, 2015).

Secara international, standar lamanya *Length Of Stay (LOS)* diUnit Gawat Darurat (UGD) adalah kurang dari 8 jam (Rose, et all, 2012). Namun di beberapa negara seperti di Inggris, Australia, Iran, Kanada dan Amerika, waktu *Length Of Stay (LOS)* pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) adalah 4 jam (Pitang, Widjayanto & Ningsih, 2016).

Di Indonesia sendiri, *Length Of Stay (LOS)* pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) belum ada standar pasti mengenai *Length Of Stay (LOS)* pasien namun disalah satu rumah sakit yang ada di Indonesia yaitu RSUD dr. T. C. Hillers Maumere, *Length Of Stay (LOS)* nya adalah 6 jam, namun pada kenyataannya banyak keluhan pasien terhadap lamanya pelayanan oleh perawat, dan setelah pasien mendapatkan perawatan masih harus menunggu lebih dari 10 jam untuk kemudian dipindahkan ke ruang perawatan lain (Pitang, Widjayanto & Ningsih, 2016).

Dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) tersebut diantaranya yaitu waktu kedatangan pasien, Menurut Powel et all (2012) waktu kedatangan pasien pada waktu *shif* siang hari memiliki kemungkinan untuk terjadinya *Length Of Stay (LOS)* karena pada waktu siang hari jumlah kunjungan pasien meningkat, dikarenakan pada waktu siang hari jumlah kepadatan lalu lintas meningkat sehingga jumlah kecelakaan semakin tinggi akibatnya pasien yang masuk ke Unit Gawat Darurat (UGD) juga mengalami peningkatan (dalam Deviantony, Ahsan & Setyoadi, 2017).

Waktu pemeriksaan laboratorium dimana semakin lama pemeriksaan laboratorium untuk membantu menegakkan diagnosis pasien maka waktu pasien yang akan dipindahkan ke ruang rawat inap juga akan semakin lama (Deviantony, Ahsan & Setyoadi, 2017). Begitupun juga waktu pemeriksaan radiologi menurut Chalela (2007) lama waktu pemeriksaan radiologi yang dilakukan saat *emergensi* akan mempengaruhi waktu pelayanan di Unit Gawat Darurat (UGD) dan lama waktu pemeriksaan radiologi yang dilakukan saat *emergensi* akan mempengaruhi waktu pelayanan di Unit Gawat Darurat (UGD) sehingga dapat mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien (UGD) (dalam Kusumawati, 2015), dan ketersediaan tempat tidur diruang rawat inap lain atau ruang perawatan lain, dimana kurangnya tempat tidur diruang rawat inap lain dapat menyebabkan *Length Of Stay (LOS)* karena pasien yang akan dipindahkan keruang intensif atau ruang rawat inap lain dari Unit Gawat Darurat (UGD) tertunda (Rose et all, 2012).

Hal ini menimbulkan permasalahan, dimana terjadi peningkatan jumlah pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) yang belum segera tertangani karena kurangnya tempat tidur diruang rawat inap lain, sehingga akan berdampak terhadap keselamatan pasien. Selain itu kurangnya tempat tidur diruang rawat inap juga dapat menyebabkan *Length Of Stay (LOS)* pada pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) meningkat (Rose, et all, 2012).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011, menyebutkan bahwa indikator *Length Of Stay (LOS)* mencerminkan rata – rata lama hari perawatan yang diperoleh dari perbandingan jumlah hari perawatan pasien keluar terhadap jumlah pasien yang keluar baik hidup maupun mati.

Length Of Stay (LOS) digunakan untuk melihat tingkat kepadatan pada semua pasien yang ada di Unit Gawat Darurat (UGD), yang diukur dari awal kedatangan pasien sampai dengan perpindahan pasien dari unit gawat darurat ke unit lain (Ardiyani, 2015). *Length Of Stay (LOS)* juga merupakan indikator yang efektif untuk menilai kinerja dari Unit Gawat Darurat (UGD) dan kualitas pada Unit Gawat Darurat (UGD), total *Length Of Stay (LOS)* dikaitkan dengan waktu kedatangan, waktu pemeriksaan laboratorium, waktu pemeriksaan radiologi dan ketersediaan tempat tidur diruang rawat inap lain (Pitang, Widjayanto & Ningsih, 2016).

Dari data yang diperoleh di Unit Gawat Darurat (UGD) RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto bahwa jumlah pasien yang masuk setiap hari bisa mencapai 50 pasien bahkan ada yang sampai 100 pasien dalam sehari dengan keluhan yang berbeda – beda pula, sedangkan *Length Of Stay (LOS)* pasien yang tinggal di Unit

Gawat Darurat (UGD) juga tidak dapat diperkirakan atau diukur seberapa lama pasien harus tinggal di Unit Gawat Darurat (UGD) karena tergantung dari adanya ketersediaan tempat tidur diruang rawat inap lain.

Dari hasil survey awal yang dilakukan di RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto, standar *Length Of Stay (LOS)* pasien di unit gawat darurat adalah 6 jam dan terdapat *Length Of Stay (LOS)* yang memanjang pada pasien, yaitu 8 jam, bahkan ada yang sampai menginap kurang lebih selama 24 jam atau sehari. Dikarenakan tergantung dari jumlah pasien yang masuk, dan ruang rawat inap lain yang penuh dengan pasien atau tempat tidur yang di penuh oleh pasien – pasien yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran Faktor – faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD. M.M. Dunda Limboto.”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1.2.1 *Length Of Stay (LOS)* pasien disebabkan oleh beberapa faktor yaitu waktu kedatangan pasien, waktu pemeriksaan laboratorium, waktu pemeriksaan radiologi, ketersediaan tempat tidur di ruang rawat inap lain.

2.2.2 Di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto terdapat berbagai faktor yang menyebabkan *Length Of Stay (LOS)* pasien, salah satu faktornya yaitu ruang rawat inap yang lainnya sudah penuh dan *length of stay* pada masing – masing pasienpun berbeda – beda.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi waktu kedatangan pasien sebagai faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.
2. Mengidentifikasi waktu pemeriksaan laboratorium sebagai faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.
3. Mengidentifikasi waktu pemeriksaan radiologi sebagai faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.
4. Mengidentifikasi ketersediaan tempat tidur di ruang rawat inap lain sebagai faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD RSUD Dr. M.M. Dunda Limboto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan jadi bahan masukan atau informasi tambahan untuk rumah sakit.

2. Bagi Institusi pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi guna meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada pengetahuan tentang *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD

3. Bagi peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi *Length Of Stay (LOS)* pasien di UGD.